

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hijrah merupakan sebuah perubahan yang awalnya buruk dan jauh dari kata baik menjadi positif dan memiliki akhlak, akidah, perilaku dan sikap yang baik dan menonjol. Hijrah juga adalah sebuah komitmen kita untuk selalu dekat dan mengharap apapun kepada Allah Swt. Karena itu semua, Allah yang merencanakan, merubah, dan mengatur segalanya sesuai dengan apa yang hambanya inginkan dan hambanya lakukan.

Anak *punk* adalah anak yang mencari kebebasan hidup untuk menghilangkan dan melupakan problematika yang terjadi di kehidupannya. Anak yang tinggal di jalanan dan melakukan aktivitas bersama teman-teman sesama anak *punk*. Keluarga yang terlibat dalam kesenjangan sosial akan berdampak buruk pada anak-anaknya. Ekonomi yang rendah dan pengangguran yang sangat tinggi, itu semua sebab permasalahan terjadinya kemiskinan. Tidak dirawat dan di didik anak secara benar dan tidak ada proses interaksi dalam keluarga, maka itu akan membuat psikis anak akan menjadi terpojok dan terpukul. Dan itu semua akan membuat anak akan menjauhi orang tua dan lari mencari kehidupan yang ingin mereka cari dan harapan. Anak yang masih labil, belum bisa menerima keadaan masalah yang dihadapi, menanggung beban

masalah dalam keluarganya itu semua kunci anak menjadi nekat pergi meninggalkan keluarganya (Ridwanto 2016:248).

Dalam kehidupan di dunia ini, pasti banyak sekali sebuah bentuk, sebuah maha karya yang sangat luar biasa yang diciptakan dan dibuat oleh Allah Tuhan Semesta Alam. Salah satu ciptaan yang Allah turunkan di muka bumi ini adalah manusia. Manusia diciptakan oleh Allah dengan berbagai corak bentuk fisik, rupa, kepribadian, jiwa dan akal. Dalam kehidupan di dunia ini, Allah memberikan kebebasan kepada manusia dalam melakukan aktivitas di dunia. Namun dengan demikian, mereka tetap mempunyai sebuah amanat dan pegangan yakni menjalankan apa saja yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi larangan yang Allah tidak suka. Maka dari itu, peneliti akan mengkaji dan memberikan sebuah penelitian yang lebih mendalami tentang hijrahnya anak *punk* dan anak jalanan. Peneliti memilih penelitian yang lebih menjurus ke anak *punk* dikarenakan mereka adalah sekelompok orang yang jauh dengan kasih sayang dan perhatian orang tua. Mereka juga korban dari permasalahan di dalam rumah tangga orang tuanya yang melibatkan anaknya yang tidak mengetahui dan mengerti permasalahan apa yang sedang diperdebatkan yang akan terjadinya konflik di dalam rumah tangga. Dan akhirnya lebih baik meninggalkan rumah dan juga orang tuanya yang sedang mengalami permasalahan yang belum terselesaikan. Mereka mencari kebebasan dalam hidup tanpa harus memperdulikan dan mengurus permasalahan yang sedang dialami oleh keluarganya. Karena itu bisa disebabkan karena psikologis anak

tersebut yang menjadikannya tidak kuat, terganggu dan pasrah. Mereka mencari tempat untuk tinggal di berbagai tempat karena tidak tahu arah mana dia akan pergi. Ada yang mencari tempat dirumah kosong yang sudah tidak layak tinggal, dibawah jembatan, dipinggir jalan dan tempat-tempat yang sepi dan jauh dari keramaian. Berjalannya waktu dan dunia mulai masuk di era serba digital kesadaran dan kepedulian orang terus meningkat, sekarang mereka sudah ada yang mengurus dan memberikan sebuah bekal ilmu pendidikan. Mereka ditampung dan dijadikan disalah satu lembaga yang ruang lingkupnya adalah anak-anak yang hidupnya di jalanan. Ada saja orang yang mempunyai niat yang tulus dan baik untuk memberikan kasih sayang, kelembutan, kebutuhan dan kesejahteraan bagi anak-anak yang mereka jauh dengan kata layak dalam kehidupannya karena tidak diurus oleh kedua orang tuanya.

Dalam penelitian yang diambil ini, peneliti memilih komunitas yang didalamnya ada program keagamaannya terutama pendidikan agama Islam. Karena disini, peneliti mendengar dan mencari kabar dari berita televisi dan media sosial lainnya bahwasannya ada sebuah komunitas yang didalamnya adalah anak-anak *punk* yang bisa dan lancar dalam membaca Al-Qur'an dan juga menambah dalam menghafal Al-Qur'an. Begitu juga ada salah satu mantan anak *punk* yang seluruh tubuhnya dipenuhi tato yang bervariasi corak gambar dan warna, bahkan mata dibagian kirinya pun di tato. Dengan kesadarannya karena ingat dosa, dia sekarang hijrah mendalami ilmu agama dan menjadi pendakwah. Dengan hijrahnya anak *punk* tersebut, saya mempunyai pemikiran

dan rasa ingin tahu mengenai cara mereka dan apa yang mereka lakukan untuk mengubah diri mereka kembali ke jalan yang Allah tentukan.

Penelitian yang disusun oleh peneliti ini, peneliti akan memfokuskan tanya jawab dengan Pimpinan Komunitas Punkajian dan anak *Punkers*. Disana saya akan melakukan silaturahmi melalui via *during* karena kondisi pandemi *Covid-19* masih melanda, terutama birbincang-bincang santai, mewawancarai, melihat kegiatan pembinaan melalui video dan siaran langsung serta bertukar pikiran dan ilmu pengetahuan. Yang menjadi target dalam penelitian ini adalah sebuah curahan hati dan jawaban yang membangun dari anak *punk* yang paling utama. Data-data dan modal bahan penelitian ini nantinya akan mempermudah saya dalam menyusun penelitian skripsi terutama dan juga buat bekal ilmu dan wawasan bagi peneliti dan juga pembaca (Hidayah 2016:65).

Dilakukannya penelitian ini peneliti mengungkap kebiasaan yang difokuskan untuk merubah perilaku hijrah di Komunitas Punkajian. Mencari tahu apa yang membuat anak *Punkers* itu bisa menjadi seorang yang taat beragama, menjadi orang yang bisa berguna bagi masyarakat dan bahkan menjadi seorang penghafal Al-Qur'an. Dan juga mereka yang dibina disana apa yang mereka lakukan dan aktivitas apa yang menjadi kekuatan utama untuk berhijrah? Selanjutnya, dalam komunitas yang membina anak-anak *punk* yang hidupnya terlantar, apa yang membuat mereka pengen berubah menjadi lebih baik di mata Allah dengan cara berhijrah? Padahal, anak *punk* ini bisa dikatakan sebagai anak yang berandal atau kata lain nakal. Maka dari itu, sebagai hasil

penelitian yang akan disusun oleh peneliti. Peneliti akan mengkaji tentang hijrahnya anak *punk* itu sendiri dan perilaku apa yang merubah mereka untuk berhijrah menjadi ahli surga.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah perilaku hijrah anak *punkers* di Komunitas Punkajian?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang difokuskan dalam penyusunan penelitian yang telah dibuat oleh peneliti, maka tujuan penelitian yang akan diinginkan dan dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Mengetahui apa yang diterapkan oleh anak *punkers* di Komunitas Punkajian dalam berhijrah. Berdasarkan fakta-fakta dan bukti asli yang disampaikan langsung oleh narasumber yang menjadi subyek penelitian.

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat hasil penelitian yang diambil oleh peneliti berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang disusun oleh peneliti dibagi menjadi dua, yakni secara Teoritis dan secara Praktis:

### **1. Secara Teoritis**

Hasil yang didapatkan selama melakukan penelitian disalah satu tempat penelitian dapat mempererat tali persaudaraan dan menanamkan rasa cinta damai kepada anak yang jauh dibawah kata baik dan jauh dengan kehidupan yang layak. Begitu juga nantinya diharapkan akan

memberikan sebuah terobosan yang baik dalam merubah perilaku hijrah anak *punk*.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Komunitas

Hasil dalam melakukan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan dalam membina dan mengembangkan yayasan sebagai tempat ladang amal kebaikan dan juga sebagai contoh teladan bagi umat manusia.

### b. Bagi Pimpinan

Hasil dalam melakukan penelitian ini nantinya bisa memberikan sebuah pemikiran yang terbuka dan lebih mengarah kedepan dalam melaksanakan program-program yang ada di komunitas tersebut. Serta bisa memberikan penguatan tambahan apa saja yang masih kurang dan perlunya peningkatan yang ada di komunitas tersebut dilihat dari segi apapun terlebih dulu.

### c. Bagi Anak *Punk*

*Punkers* sebagai komunitas anak *punk* yang sekarang sudah diwadahi oleh salah satu komunitas diharapkan nantinya bisa menjadi pribadi yang berkarakter Islami, menumbuhkan rasa cinta yang tulus kepada Allah dan tetap istiqomah dalam mendalami Al-Qur'an.

### d. Bagi Peneliti

Manfaat yang diambil bagi peneliti adalah mengambil langkah dalam membantu antar sesama tidak pandang bulu, tidak meremehkan yang lemah diantara manusia dan juga tidak saling menghina atau pun menghujat dengan anak-anak yang dikatakan jauh dengan rasa kasih sayang dari orangtuanya. Karena manusia juga tidak ada yang sempurna kecuali Allah Sang Maha Kuasa yang wajib disembah. Dan juga cara yang cocok untuk melakukan sebuah program yang bisa dikuasai dan diterima oleh anak-anak *punk*, terlebih lagi dengan metode yang berbeda.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam mempermudah pembaca supaya bisa memahami dan mempelajari penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai sistematika pembahasan secara urut. Penelitian ini terdiri dari lima bab:

BAB I merupakan bagian awal dalam penyusunan proposal skripsi. Yang bagiannya terdapat pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II mengenai konteks penelitian yang menjadi penguat dan acuan mengapa peneliti mengambil judul itu? Landasannya apa? Dan pemahamannya seperti apa? Ini sebagai pelengkap dalam penelitian. Dalam bab II ini, berisikan mengenai tinjauan pustaka dan kerangka teori yang di dalamnya menjelaskan

penelitian-penelitian terdahulu dan teori yang menjelaskan konsep-konsep obyek penelitian yang terkait.

BAB III membahas di dalamnya mengenai uraian tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang prosedur dalam melakukan penelitian. Pada bagian bab III ini memberikan pemaparan mengenai jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV memaparkan bagian yang mengenai pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai jawaban dari rumusan masalah terkait dengan hijrahnya anak punk itu seperti apa dan kepribadian yang tumbuh di dalam hati anak punk itu caranya seperti apa. Dengan menggunakan metode dan strategi dalam membuat pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber, nantinya akan mendapatkan hasil yang relevan dan benar.

BAB V ini yang terakhir ini merupakan bagian penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran-saran, kritikan atau rekomendasi. Di bagian kesimpulan ini, penelitian akan meringkas lebih mengkerucut lagi, terkait inti dari penelitian yang dibuat. Akan diambil point-point intinya saja dalam kesimpulan tersebut. Kesimpulan ini diambil dari hasil analisis yang diambil dan juga interpretasi data yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya.

Selanjutnya bagian saran yang sangat penting dalam penyusunan penelitian ini karena berguna dalam mengambil langkah-langkah yang akan



dibuat oleh pihak yang terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan bersama narasumber.

